

PENDAHULUAN Lêgerîn adalah sebuah platform media di seluruh dunia yang dibangun oleh dan untuk kaum **muda revolusioner internasionalis**. Garis ideologinya terhubung dengan paradigma Modernitas Demokratis, yang dikembangkan oleh Abdullah Öcalan dari revolusi yang sedang berlangsung di Kurdistan. **Modernitas Demokratis** adalah cara ketiga untuk melawan kapitalisme neoliberal dan fasisme. Sementara beberapa orang mengklaim bahwa kita hidup di akhir sejarah dan revolusi sudah tidak mungkin lagi terjadi, kami bertekad untuk membuktikan bahwa mereka salah dan dengan berani kami nyatakan:

Sejarah belum berakhir... selama kaum muda masih berjuang!

«*Bagaimana cara kita hidup? Apa yang harus dilakukan? Dari mana harus memulai?*»

Menurut pemikir revolusioner Kurdi, Abdullah Öcalan, ini adalah tiga pertanyaan yang harus ditanyakan kepada diri kita sendiri yang ingin menantang status quo. Karena selama kita tidak mampu merumuskan dan mempraktekkan sebuah **alternatif dari jawaban yang diberikan oleh sistem kapitalis**, yang didasarkan hanya pada tujuan kekuasaan dan kepuasan individualis, kita tidak akan pernah bisa mengatasinya.

Bagi kami, jawabannya adalah membangun kembali sebuah masyarakat di mana semua kelompok yang beragam yang membentuknya dapat hidup bebas, mengekspresikan diri mereka sendiri secara budaya dan politik dan memegang kendali atas inisiatif dan kehendak mereka sendiri dengan mendasarkan diri mereka pada prinsip-prinsip **hubungan ekologis dengan planet ini, pembebasan perempuan dan demokrasi radikal** yang diorganisir dari bawah ke atas.

Ini bukanlah visi untuk masyarakat masa depan yang utopis, melainkan cara hidup bersama yang dapat dan sedang dipraktikkan saat ini. **Sebagai kaum muda, kami adalah orang-orang yang paling bersedia dan mampu mengubah cara hidup kami** dan oleh karena itu kami dapat memainkan peran utama dalam memberikan contoh bagi seluruh masyarakat.



Dalam konteks ini, **Revolusi di Kurdistan** harus dipahami sebagai garis depan dari proses ini dan sebagai kesempatan bagi kita untuk belajar dan mengorganisir diri kita sendiri selama salah satu periode yang paling kacau dan kritis dalam sejarah.

Di Lêgerîn, kami percaya bahwa peran kami bisa menjadi **pengeras suara bagi kaum muda** yang sedang berjuang sehingga kami dapat bertukar dan mengorganisir diri di tingkat internasional untuk melawan ancaman bersama yang sedang kita hadapi.



★ Editorial ★

Kamerad yang tercinta,

Setiap minggunya kita disuguhkan konflik baru yang muncul di seluruh penjuru dunia. Selain perang yang terus mengawatirkan: dari Venezuela yang berupaya mencaplok Guyana, perang sipil di Sudan, hingga darurat militer di Ekuador... dalam perang dunia ketiga ini, Timur Tengah masih menjadi titik fokus konflik. Ketika genosida yang dilakukan terhadap orang Palestina terus meningkat, tentara Israel resmi berniat memperluas operasi daratnya menuju Lebanon. Pada waktu yang bersamaan, koalisi internasional dari negara-negara Barat melancarkan serangan militer terhadap Yaman yang diumumkan sebagai respon terhadap tindakan Houthis di Laut merah.

Menghadapi situasi perang ini, solusinya tetap sama: menuntut demokrasi alternatif dengan membangun internasionalisme dari rakyat yang revolusiner. Terbitan ini diedarkan tepat pada saat 25 tahun Abdullah Öcalan dipenjara di pulau Imrali. Konspirasi internasional dari penangkapannya harus dipahami sebagai aliansi kekuatan kapitalisme modern yang hendak melawan sosialisme demokratik dalam gerakan Kurdistan, yang mana tengah memperbarui kemungkinan sosialisme di abad dua satu.

Pada tanggal 3 hingga 5 November 2023, Konferensi Generasi Muda Dunia pertama diadakan di Paris, menyusul Konferensi Pemuda Timur Tengah ke-2 yang diadakan di kota Kobanê pada tahun 2019. Diselenggarakan oleh pusat pemuda Ronahî bersama jaringan 'Youth Writing History', acara ini mempertemukan generasi muda dari setiap benua untuk pertemuan dan pertukaran putaran pertama. Tujuannya jelas: pengem-

bangun persatuan pemuda revolusioner garda depan di tingkat dunia. Dalam edisi kali ini, kami ingin berbagi dengan anda sebagian energi yang tercipta selama pertemuan bersejarah ini. Kita harus percaya pada kekuatan kita dan menyebarkan harapan di sekitar kita lebih dari sebelumnya!

Ini adalah **versi pendek** dari edisi 13 majalah Lêgerîn. Baca **versi lengkapnya** di revistalegerin.com

INDEKS.

Pemuda mampu mengubah dunia jika mereka menyatukan kekuatannya, keinginannya, dan keyakinannya	3
Dari Balochistan hingga Seluruh Dunia Menjalin Persatuan di Kalangan Tertindas	5
Para martir yang telah membuka jalan – Dari Bristol hingga Rojava, hidup Anna!	6
Cara berpartisipasi	8



«Pemuda mampu mengubah dunia jika mereka menyatukan kekuatannya, keinginannya, dan keyakinannya»

Selama **Konferensi Pemuda Sedunia**, ada beberapa organisasi pemuda yang tidak dapat hadir, karena represi negara dan kebijakan perbatasan yang diskriminatif. Sebagai gantinya, beberapa di antaranya berpartisipasi dengan mengirimkan pesan video yang direkam. Di antara mereka adalah Komalên Ciwan. **Komalên Ciwan**, adalah persatuan organisasi pemuda demokratis terbesar di Kurdistan, dan mencakup asosiasi, klub, dan kelompok pemuda dari keempat bagian Kurdistan. Statuta federasi menyatakan bahwa «Komalên Ciwan terdiri dari asosiasi, organisasi, serikat pekerja, majelis, dan komune, yang **diorganisir berdasarkan pengembangan masyarakat demokratis dan kehidupan yang bebas sesuai dengan perspektif Negara Demokratis**». Kami telah mereproduksi pesan tersebut di sini secara lengkap.

Kameradku terkasih,

Atas nama gerakan pemuda Apoist, Komalên Ciwan, kami menyampaikan salam dan rasa hormat kami yang terhangat. Kami mengucapkan selamat kepada Anda, generasi muda sedunia, pada Konferensi Generasi Muda Dunia yang pertama ini.

Mungkin kita belum pernah bertemu satu sama lain, dan kita juga belum sempat mengenal satu sama lain. Mungkin latar belakang kami sangat berbeda. Beberapa dari kami berasal dari Timur Tengah, Asia atau Afrika; lainnya berasal dari Eropa atau Abya Yala. Kita mungkin berasal dari negara yang berbeda dengan keyakinan, budaya, dan tradisi yang berbeda. Tapi kami yakin jantung kami berdetak untuk tujuan yang sama. Kami adalah pencari jalan kebebasan; kami adalah pejuang untuk kehidupan yang bebas. Itulah sebabnya kami ingin menekankan pentingnya pertemuan kita melalui Konferensi Pemuda Sedunia, untuk berdiri bahu membahu dan bergandengan tangan. Ini adalah peristiwa bersejarah yang paling penting bagi kami. Oleh karena itu kami, gerakan pemuda Apoist, sangat bersemangat, gembira, dan senang dengan terselenggaranya konferensi ini. Kita bisa melihat upaya menghidupkan kembali semangat gerakan generasi muda '68. Kita bisa melihat keinginan generasi muda untuk menjadi garda depan perubahan di dunia saat ini. Oleh karena itu kami yakin bahwa konferensi ini akan sukses besar dan kami akan mencapai hasil yang luar biasa dengan semangat yang diciptakan di sini.

Sebagaimana kita ketahui bersama, sepanjang sejarah, umat manusia telah menanggung banyak penderitaan di bawah berbagai sistem penindasan. Penguasa selalu menyerang dan menindas rakyat serta menimbulkan penderitaan yang luar biasa. Banyak pengorbanan telah dilakukan sepanjang sejarah perlawanan. Kemanusiaan telah dihadapkan dengan pertumpahan darah, kekerasan, eksploitasi, pemerkosaan, genosida, dan ketidakadilan. Sistem kapitalis modern ini telah mencapai puncaknya. Sistem kapitalis modern telah mendunia dan menyasar umat manusia pada tingkat universal. Kita dapat mengatakan secara terbuka bahwa di abad ke-21 ini, kemanusiaan meratap dalam serangan yang bertubi-tubi.

Kapitalis modern adalah musuh terbesar umat manusia. Ini adalah musuh seluruh nilai-nilai kemanusiaan yang diciptakan atas dasar demikian dan untuk tujuan yang demikian. Ini adalah cara mereka mencoba untuk mempertahankan diri mereka sendiri, dan oleh karena itu, serangan mereka terus berlanjut di seluruh dunia. Hanya ada satu hal yang penting bagi kapitalisme: keuntungan, sistem jual beli. Demi kepentingan penguasa dan para elit, tidak ada nilai yang begitu besar yang tidak bisa dijual. Tidak ada prinsip yang diikuti, dan tidak ada moral yang tersisa. Semuanya disesuaikan dengan kepentingan mereka untuk menopang sistem kekuasaan. Inilah kenyataan yang bisa kita saksikan saat ini dalam perang antara Israel dan Hamas. Timur Tengah telah terperangkap selama ribuan tahun dalam perang yang tidak menghasilkan solusi apa pun; oleh karena itu, tanpa disadari negara ini berada dalam status quo krisis yang terus-menerus. Ini bukanlah takdir Timur Tengah namun sebuah situasi yang diciptakan oleh para penguasa dan modernitas kapitalis. Itu bukanlah permasalahan yang muncul dari masyarakat itu sendiri. Kemanusiaan tidak pernah memilih untuk hidup dengan masalah-masalah ini. Kami katakan sekali lagi: yang menciptakan masalah-masalah ini dan menjadi alasan penderitaan rakyat Kurdistan dan Abya Yala, rakyat di Asia, Afrika, dan Eropa adalah sistem kapitalis. Sistem ini merampas energi generasi muda, kebebasan perempuan, dan kehidupan indah umat manusia secara keseluruhan. Jika anda berkeinginan memahami realitas sistem secara seksama, anda harus melihat Kurdistan. Kurdistan ibarat buku terbuka untuk memahami kebenaran modernitas kapitalis.

Selama seratus tahun, sistem kapitalis dan negara-negara terdempannya di Timur Tengah, seperti negara fasis Turki, telah menerapkan kebijakan genosida terhadap Kurdistan. Meskipun demikian, selama 50 tahun, perjuangan kami untuk kebebasan di Kurdistan di bawah kepemimpinan Abdullah Öcalan terus berlanjut. Selama 50 tahun, kita telah berperang secara eksistensi melawan sistem ini, dan selama ini kita telah melakukan banyak pengorbanan. Rakyat kami menanggung banyak penderitaan, namun sebagai hasilnya, saat ini, perjuangan kami menyebar ke seluruh dunia, terutama melalui upaya dan pemikiran Öcalan. Dengan menyandera Öcalan di Pulau Imrali, kekuatan kapitalis ingin mengisolasi sebagai

sumber pemikiran dan kehidupan bebas dari kemanusiaan. Penyiksaan dan isolasi selama 25 tahun telah berlalu sejak saat itu, dan hal itu semakin hari semakin intens. Tidak peduli seberapa intensif serangan ini, Öcalan tidak pernah mundur. Beliau tidak tinggal diam di Imrali dan tidak akan pernah menyerah untuk berjuang.

Sebaliknya, dengan perjuangannya yang luar biasa, ia menjadi sumber inspirasi dan kebebasan bagi banyak orang, sehingga memungkinkannya menerobos tembok Imrali. Dia menciptakan alternatif yang signifikan terhadap kapitalis modern dengan filosofi demokratis modern. Dari paradigma baru tersebut berkembang sebuah perspektif harapan bagi rakyat Kurdi dan semua orang yang berjuang untuk kebebasan. Jika saat ini kita, gerakan muda Apoist, dapat memimpin revolusi seperti di Kurdistan, dan jika kita dapat berjuang dan berdiskusi dengan kehendak bebas kita serta membangun kekuatan pemikiran dan gagasan dalam diri kita sendiri, itu karena Öcalan. Itu sebabnya kami ingin berbagi apa yang telah kami temukan dan apa yang telah dianalisis dengan cemerlang oleh Öcalan tentang Imrali: sebelum permasalahan di Timur Tengah terselesaikan, permasalahan global juga tidak akan terpecahkan. Jika suatu bangsa masih tertindas, seluruh dunia juga tidak bisa menyebut dirinya bebas. Jika saat ini masyarakat Abya Yala tidak bisa hidup bebas dengan pikiran bebas, maka di Kurdistan juga tidak ada yang bisa bebas. Jika saat ini rakyat Palestina tidak merdeka, maka bangsa Yahudi juga tidak bisa merdeka. Jika perempuan dan pemuda dalam suatu masyarakat tidak dapat memainkan perannya sebagai garda depan, maka masyarakat tersebut juga tidak dapat mendefinisikan dirinya sebagai masyarakat yang bebas. Kami menemukan hal ini sebagai hasil perjuangan selama 50 tahun. Hari ini, kami yakin akan memperoleh lebih banyak harapan dan kekuatan melalui konferensi ini. Semakin kita menyebarkan perjuangan modernitas demokratis di seluruh belahan dunia, semakin kita yakin bahwa kita akan mengakhiri sistem penindas dan menciptakan kehidupan yang bebas.

Konferensi Generasi Muda Sedunia ini merupakan tantangan bagi para penindas dan sistem kapitalis modern. Seperti halnya gerakan '68 yang dengan semangat angkatan mudanya menulis sejarah dan menyebar ke seluruh dunia, mengguncang sistem, dan mendorong revolusi sosial dan budaya, konferensi hari ini juga memiliki makna yang sama. Hari ini, kami katakan kepada seluruh dunia, bahwa kalian tidak bisa lagi menahan masyarakat tertindas yang memperjuangkan kebebasan mereka dengan krisis yang kalian alami. Dengan politik kalian, kalian tidak bisa menipu kami lagi. Pemuda tidak akan menerima lagi didegradasi menjadi kekuatan yang tidak berarti. Kalian tidak bisa lagi menggunakan anak muda sebagai alat untuk kepentingan kekuasaan kalian. Kita memiliki ide dan pengetahuan besar saat ini dan dapat mengubah nasib dunia. Konferensi Generasi Muda Sedunia ini adalah tempat yang tepat untuk membuktikan hal tersebut.

Konferensi ini menunjukkan bahwa generasi muda, dari Asia hingga Afrika, dari Kurdistan hingga Eropa, dapat mengubah dunia jika mereka menyatukan kekuatan, kemauan dan keyakinan. Kami tidak membutuhkan para penindas itu. Kami tidak membutuhkan panglima perang itu. Manusia berhak hidup dalam kebebasan lebih dari sebelumnya. Berhak untuk menjalani kehidupan yang lebih baik berdasarkan keindahan, nilai-nilai moral yang sama, dan persatuan.

Kami dan anda semua sedang menciptakan harapan Kita sekarang. Kami yakin bahwa konferensi ini akan membawa manfaat penting sebagai hasil dari diskusi dan keputusan yang diambil. Meskipun keadaan tidak memungkinkan kami untuk berpartisipasi secara fisik dalam konferensi ini, hati kami tetap bersamamu. Kami percaya bahwa gagasan modernitas demokratis dan garis konfederalisme demokratis dapat memberikan solusi dengan berani dan mendalam untuk diskusi dan analisis permasalahan kita sebagai generasi muda dalam konferensi ini. Para penguasa akan takut dengan hasil konferensi ini, dan atas dasar ini, kami pikir kami akan memulai fase perjuangan baru bersama-sama. Kami berharap diskusi ini tidak hanya berakhir pada konferensi saja. Melalui diskusi-diskusi ini dan keputusan-keputusan yang harus diambil, kita akan menciptakan sebuah garda depan bersama, bersatu, dan mendunia bagi generasi muda yang sedang berjuang. Semua permasalahan masyarakat akan kita rasakan di kedalaman hati dan pikiran kita. Kami akan bangkit melawan segala ketidakadilan; kami tidak akan tinggal diam. Dan yang paling penting, dengan cara ini, kita akan menjadi garda depan bagi rakyat kita dan rakyat dunia.

Pada akhirnya, kami kembali menyampaikan salam kepada seluruh peserta konferensi dengan penuh semangat. Kami menyatakan cinta kami kepada kalian semua, dan kami yakin kalian akan mencapai hasil dalam perjalanan menuju kemenangan akhir.

**Hidupkan semangat gerakan '68!
Hidup generasi muda dunia!
Hidup internasionalisme!
Serkeftin! Serkeftin! Serkeftin!**

Direkam pada bulan November, 2023 dari pegunungan bebas Kurdistana



Dari Balochistan hingga Seluruh Dunia – Menjalin Persatuan di Kalangan Tertindas

Abdullah Abbas,

Dewan Hak Asasi Manusia Balochistan

Pada tanggal 3-5 November, konferensi internasional «Youth Writing History» di Paris, yang diselenggarakan oleh para aktivis gerakan Kurdi, menandai pertemuan besar para aktivis dari berbagai latar belakang di seluruh dunia. Sebagai perwakilan dari Dewan Hak Asasi Manusia Balochistan, sebuah organisasi yang berfokus pada pelanggaran hak asasi manusia di Balochistan oleh Angkatan Darat Pakistan, saya mendapat kehormatan untuk menyaksikan kehadiran aktivis yang memberdayakan berbagai isu.

Balochistan, yang pernah menjadi negara merdeka, menderita akibat penjajahan pasukan Inggris, yang menyebabkan perpecahan dan pendudukan oleh Pakistan, Iran, dan Afghanistan. Akar dari penderitaan ini dapat ditelusuri kembali ke serangan Raj Inggris pada tahun 1838 di Balochistan, yang mengakibatkan kolonisasi wilayah tersebut dua dekade sebelum pendudukan anak benua India. Peristiwa selanjutnya, seperti pembagian Balochistan pada tahun 1872 dan pembentukan Garis Durand pada tahun 1893, menggambarkan sejarah kompleks yang membuka jalan bagi tantangan masa kini yang dihadapi masyarakat Baloch.

Pasca Perang Dunia II, Balochistan mendeklarasikan kemerdekaan bersama India dan Pakistan, namun menghadapi pendudukan oleh Pakistan pada tahun 1948, yang dirancang untuk melindungi kepentingan Barat di wilayah tersebut. Hal ini menandai dimulainya perjuangan Balochistan sebagai sebuah koloni, mendapat perlawanan gigih dari rakyatnya, yang mengakibatkan lima pemberontakan, semuanya ditumpas secara brutal. Tahun 2000 kembali terjadi pemberontakan, yang terpanjang sejauh ini. Pakistan, yang bekerja sama dengan Tiongkok untuk mengubah demografi Balochistan melalui pembangunan pelabuhan, memicu gerakan tersebut, sehingga menimbulkan perlawanan terlama yang bertahan hingga hari ini. Proyek Koridor Ekonomi Tiongkok-Pakistan (CPEC) berikutnya, yang dimulai pada tahun 2003, terus-menerus mendapat tentangan, dengan pelabuhan dan proyek lainnya tetap tidak berfungsi sampai dua dekade kemudian.

Ketika perlawanan terus berlanjut, Angkatan Darat Pakistan menerapkan strategi yang kejam, dengan melakukan penghilangan paksa dan pembunuhan di luar proses hukum terhadap para aktivis dan keluarga mereka yang kritis terhadap pendudukan Pakistan. Selama lima tahun terakhir saja, lebih dari 5.000 orang telah dihilangkan secara paksa, dan setidaknya 3.000 orang dibunuh di luar hukum sementara militer memperketat cengkeramannya pada setiap aspek kehidupan sipil.

Balochistan di bawah pendudukan Iran menghadapi tantangan serupa, dengan rezim Mullah yang menindas partai politik, membunuh aktivis, dan menciptakan kekosongan politik—perjuangan di kawasan ini diperburuk oleh perampasan ekonomi dan upaya bersama untuk melakukan Iraniisasi di wilayah tersebut. Kampanye untuk melakukan Iraniisasi melibatkan distorsi sejarah Baloch, Kurdi, dan etnis lain di bawah pemerintahan Iran, meniadakan sejarah unik, budaya, bahasa, dan keragaman mereka. Sebaliknya, masyarakat diberitahu bahwa mereka adalah bagian dari negara Persia yang lebih besar, dan pihak berwenang bahkan melarang penggunaan nama Balochi, Kurdi, dan nama lokal lainnya. Meskipun terdapat tantangan-tantangan ini, penolakan masih terus terjadi.

Pada Agustus 2022, hampir sebulan sebelum pembunuhan tragis Jina Amini, seorang gadis Baloch berusia 15 tahun menjadi korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh seorang petugas polisi di Chahbahar. Kemarahan publik pun terjadi setelah insiden tersebut terungkap, yang berpuncak pada protes yang akhirnya meningkat menjadi Pembantaian Zahedan.

Kontekstualisasi gerakan Jin Jiyan Azadi sangatlah penting. Setelah pembunuhan brutal Jina Amini, gerakan ini mendapatkan momentumnya di Iran, dimana masyarakat di Balochistan secara bersamaan memprotes pemerkosaan yang dilakukan oleh Garda Revolusi Iran. Bersamaan dengan wilayah lain di Iran dan Kurdistan, pasukan Iran menindas pengunjuk rasa damai, menewaskan ratusan orang dan menahan lebih banyak orang. Saat ini, komunitas Baloch dan Kurdi merupakan kelompok terbesar yang dibunuh, dieksekusi, dan ditahan setelah pembunuhan Jina.

Meskipun besarnya kekerasan dan penindasan di Balochistan, kesadaran internasional masih minim, dan media sering menyebutnya sebagai “lubang hitam informasi.” Kurangnya perhatian dari organisasi hak asasi manusia internasional telah memungkinkan Pakistan dan Iran bertindak tanpa hukum, melakukan kekejaman tanpa konsekuensi.

Konferensi “Youth Writing History” berfungsi sebagai platform penting bagi para aktivis global untuk bersatu, berbagi perjuangan mereka, dan mencari jalan untuk berkolaborasi. Terlepas dari beragamnya tantangan yang kita hadapi, pola dasar penindasan tetap sama – berakar pada pendudukan dan penjarahan. Hal ini menggarisbawahi perlunya upaya kolektif, melampaui batas-batas geografis, untuk menghadapi musuh bersama – sebuah sistem yang berakar pada pendudukan dan eksploitasi.

Menjadi jelas bahwa para penindas kita bersatu melalui entitas yang berbeda, sementara kita, yang tertindas, tetap terpecah-pecah. Namun, kekuatan kami terletak pada faktor pemersatu yaitu rasa sakit, persahabatan, dan upaya mencapai keadilan dan kebenaran. Kita dihadapkan pada pilihan: menanggung penderitaan dalam isolasi atau bersatu dan membentuk garda depan persatuan melawan penindasan. Persatuan seperti ini mengirimkan pesan yang kuat kepada para penindas kita – bahwa kita berdiri bersama, siap melawan secara kolektif, dan menyentuh satu pihak akan mengundang perlawanan dari semua pihak.

Tidak peduli seberapa besar kekuatan mereka, ikatan yang dibangun melalui perjuangan bersama jauh lebih kuat daripada persatuan yang didasarkan pada keserakahan dan eksploitasi.



Para martir yang telah membuka jalan – Dari Bristol hingga Rojava, hidup Anna!

David Hampton, Komite Lêgerîn UK

Jika bukan karena Anna Campbell, saya tidak akan menulis artikel ini. Saya pindah ke Bristol – kota tempat Anna tinggal, berjuang, dan berangkat dari perjalanannya ke Rojava – sekitar satu setengah tahun setelah dia menjadi martir. Ketika saya pindah ke sini, saya tidak hanya asing dengan ide dan tujuan Gerakan Kemerdekaan Kurdistan, namun saya belum pernah mendengar nama Anna. Saat mempelajari kehidupannya, saya belajar bahwa kata Şehîd Namarin (martir tidak pernah mati) menjadi fondasi yang melaluinya kenangan perjuangan tetap hidup. Kata-kata ini membentuk cara kita berhubungan satu sama lain dan bertindak sebagai kaum revolusioner, sebagai internasionalis, dan sebagai pemuda yang berjuang demi masa depan yang demokratis.

Anna meninggalkan Bristol menuju Rojava pada musim panas 2017 untuk bergabung dengan YPJ dan membela revolusi perempuan melawan fasis ISIS. Di sana, dia mengambil nama pertempuran Hêlîn Qereçox. Dia berada di Rojava ketika pendudukan Turki di Afrin dimulai dan dia meminta para komandannya untuk membiarkannya berperang di sana, karena melihat tugas ini sebagai bagian dari perjuangan yang sama melawan fasisme. Di sinilah dia menjadi martir akibat serangan udara Turki pada 16 Maret 2018 (1). Sebelum dia pergi, dia sangat terlibat dalam kerja solidaritas antifasis dan pengungsi, pernah bekerja dengan Bristol Hunt Sabetours untuk mengambil tindakan langsung terhadap perburuan hewan ilegal, dan berorganisasi dengan Bristol Anarchist Black Cross untuk mendukung tahanan politik. Masing-masing perjuangannya, dan kegembiraan

saat ia terlibat dengannya, mewakili cinta dan keinginannya untuk masyarakat yang benar-benar bebas. Sebagai seorang internasionalis yang berkomitmen, keputusannya untuk keluar dari negaranya bukanlah sebuah penolakan terhadap perjuangan tersebut, melainkan sebuah pendalaman komitmennya terhadap politik pembebasan dan perluasan kepribadian revolusionernya.

Perjalanan perjuangan setiap orang itu pribadi sekaligus kolektif

Sebuah perjalanan bersifat pribadi karena keadaan yang memengaruhi keputusanmu bersifat unik, dan bersifat kolektif karena keadaan ini diciptakan oleh keputusan dan pengorbanan banyak orang yang saling terkait di luar kemampuan kita untuk memahaminya. Sebagaimana pendapat Rêber Apo bahwa ‘mereka yang tidak dapat menulis sejarah kebebasannya dengan benar juga tidak dapat hidup bebas’, menelusuri bagaimana para martir telah membentuk perjalanan kita menjadi perjuangan kolektif adalah langkah penting untuk mengembangkan kesadaran revolusioner dan internasionalis.

Pertemuan pertama saya dengan Anna terjadi di pusat sosial anarkis di Bristol, di mana terdapat karya seni indah yang memperingati pengorbanannya. Gedung ini, yang dilengkapi dengan ruang pertemuan, perpustakaan, arsip, dan dapur umum, merupakan ruang penting untuk menjalin hubungan dengan aktivis dan gerakan lain serta untuk menyebarkan pengetahuan tentang perjuangan masa

lalu yang terus kita pelajari. Seperti kebanyakan dari kita di Bristol, ini adalah tempat yang sering dikunjungi Anna.

Saya ingat saat melihat karya seni ini dikejutkan oleh perasaan berwujud yang awalnya sulit untuk dipahami. Tumbuh di Inggris – tempat kelahiran kapitalisme industri dan pusat dari eksekusi terburuk modernitas kapitalis – kita ditanamkan sejak usia muda bahwa politik revolusioner hanyalah mitos yang kekanak-kanakan, bahwa revolusi tidak mungkin terjadi, dan bahwa perjuangan ialah sebatas sejarah yang tidak lagi memiliki relevansi dengan masyarakat kita.

Mempelajari tentang Anna telah mengubah semuanya dan memaksa saya untuk mencoba mengatasi kontradiksi yang telah saya internalisasikan

Seorang perempuan yang dibesarkan dalam masyarakat yang sama dengan saya, yang tinggal di kota yang sama dengan saya, dan yang menggunakan ruang yang sama dengan saya, yang telah menyerahkan hidupnya untuk membela revolusi yang jaraknya ribuan mil jauhnya. Ketika mempelajarinya, saya mulai mempelajari apa arti internasionalisme dalam praktiknya, dan saya terinspirasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang pilar-pilar ideologis revolusi yang ia pertahankan dari rumahnya. Jika Anna tidak diperingati dengan cara ini, maka saya tidak yakin apakah saya akan pernah merasakan perasaan yang mengarahkan politik saya sejak saat itu.

Hal ini membantu untuk mengkonkretkan pemikiran ini lebih jauh ketika saya mengetahui bahwa sebelum dia pergi, Anna telah membantu mendirikan kelompok solidaritas Kurdistan, dan bahwa setelah dia menjadi martir, teman-teman dan komunitas di seluruh Inggris yang terinspirasi olehnya memperluas kelompok-kelompok ini dan mengambil tugas untuk menyebarkan gagasan paradigma di semua gerakan kita. Dalam hidup dan kematiannya, Anna telah membawa bintang bersinar yang diwakilkan melalui gerakan tersebut ke dalam kesadaran begitu banyak orang yang telah dibimbing oleh gerakan tersebut sejak saat itu. Melalui interaksi dengan teman-teman ini, kelompok-kelompok ini, dan struktur-struktur inilah saya menjadi mengenal gerakan ini pada tingkat yang lebih dalam dan berkomitmen lebih penuh terhadapnya. Teman-teman yang telah mengambil langkah-langkah ini memahami bahwa kita tidak dapat memandang kemartiran sebagai sesuatu yang dipertahankan dalam momen kesempurnaan yang diidealkan, namun sebagai sesuatu yang secara aktif ada dalam perjuangan kita. Untuk benar-benar mengingat Anna berarti memperjuangkan ide-ide yang dia perjuangkan dan berjuang dengan kegembiraan yang dia perjuangkan.

Awal tahun ini saya mendapat kesempatan menghadiri Konferensi Generasi Muda Dunia Pertama di Paris dengan delegasi kecil dari Bristol

Di sini, kami bertemu dengan para generasi muda revolusioner dari setiap benua yang semuanya disatukan oleh keinginan mereka untuk belajar dari Gerakan Kemerdekaan Kurdistan dan terhubung satu sama lain sebagai generasi muda

internasionalis yang berjuang melintasi batas-batas negara yang sewenang-wenang. Mungkin hal terindah yang kami alami dalam konferensi ini adalah Tembok Martir, dengan sebuah meja yang dihiasi gambar-gambar para martir dan dikelilingi oleh gambar-gambar para martir muda dari berbagai perjuangan pembebasan bersejarah dan kontemporer. Bagi kami, rasanya pantas jika kami dapat menyumbangkan gambar martir Anna Campbell ke meja ini dan berbagi kenangannya dengan semua orang yang hadir yang terinspirasi oleh perjuangannya. Bagi saya, rasanya seperti saya telah mencapai lingkaran penuh dan selangkah lebih dekat untuk mencapai sintesis aspek pribadi dan kolektif dari perjalanan saya.

Di atas segalanya, saya merasa semakin bertekad untuk terus berjuang demi masa depan yang bebas, komunal, dan demokratis

Indahnya mengingat para martir adalah bahwa di seluruh dunia, Anna diingat secara berbeda namun memberikan inspirasi yang sama. Cara dia dikenang di Bristol memungkinkan kita untuk terhubung dengan kehidupan dan perjuangannya dengan cara yang nyata, saat kita membayangkan dia di ruang yang familiar melakukan tugas yang familiar dengan orang yang familiar. Jadi, meskipun citranya tersohor di seluruh dunia sebagai perempuan muda internasionalis yang menyerahkan hidupnya untuk membela revolusi perempuan, bagi kami di Bristol, dia juga merupakan orang yang memasak makanan bersama di pusat sosial. Kami mengingatnya bukan hanya sebagai seorang pejuang internasionalis, namun sebagai seorang antifasis, seorang abolisionis penjara, seorang feminis queer, dan sebagai seorang teman. Semua aspek perjuangannya ini tidak dapat dipisahkan dan mengingatnya memungkinkan kita untuk terus berjuang. Dan meskipun cara kita terhubung dengannya berbeda dengan cara gadis muda di Rojava yang melihat bayangannya di Komal, dalam ingatan kita semua menjadi terhubung dengan sesuatu yang lebih besar, dengan cakrawala yang sama, dan dengan satu sama lain.

Meskipun artikel ini telah ditulis tentang martir Anna Campbell karena dia paling akrab dengan saya dalam konteks saya, perasaan yang sama yang telah saya jelaskan dapat diterapkan kepada siapa saja yang gugur dalam perjuangan untuk kebebasan.

Setiap martir datang dari suatu tempat. Setiap martir mempunyai teman dan keluarga yang berbagi keindahan hidup dengannya. Dan setiap martir punya alasan untuk berjuang

Jangan biarkan mereka menjadi ringkasan dalam kematiannya dan hanya terbatas pada ingatan. Di mana pun anda berada, selidiki dan temukan para martirmu, jalinlah hubungan dengan mereka, jagalah kenangan mereka tetap hidup dalam perjuanganmu, dan biarkan hal itu menginspirasi orang lain, seperti yang dilakukan kenangan akan Anna kepada saya dan banyak kawan lainnya. **Jika para Martir tidak pernah mati, maka Anna akan selalu hidup.**

Cara berpartisipasi

Lêgerîn dibangun bersama dengan partisipasi ratusan orang yang berbagi pengetahuan, upaya dan sumber daya mereka dan merupakan bagian dari salah satu area kerja kami secara sukarela atau secara aktif berpartisipasi dalam jaringan untuk produksi dan distribusi materi kami. Hingga saat ini, Legerin dikenal dalam bentuk majalah, namun kini, dengan identitas yang sama, kami mengembangkan proyek-proyek baru dan media audiovisual.

Tanpa usaha dan pengorganisasian kerja secara komunal, Lêgerîn tidak akan ada. Khusus untuk tahap pembuatan proyek-proyek baru di mana kami berada serta untuk membuat manajemen majalah itu sendiri yang lebih efektif, kami saat ini sedang mencari orang-orang yang dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut:

Pekerjaan Internal:

- Tim Editorial!
- Penerjemah / Penyunting.
- Penggunaan program seperti: Photoshop, InDesign, After Effects, Premiere Pro, dll.
- Manajemen di jejaring sosial seperti: Twitter, Instagram, dan desain web
- Puisi, ilustrasi, penulisan fiksi, penelitian, pembuatan video

Dukungan finansial dan kemitraan:

- Dengan kontribusi finansial Anda, Anda membantu kami untuk dapat mengembangkan materi yang lebih ideologis dan dengan kualitas yang lebih baik
- Anda dapat memberikan donasi khusus dengan jumlah yang Anda pilih sesuai kapasitas, atau menyumbang setiap bulan secara otomatis melalui Patreon kami (patreon.com/legerin).
- Jika Anda memiliki alat produksi percetakan, alat audiovisual dan digital, atau bantuan materi apapun yang dapat Anda bagikan kepada kami secara gratis atau dengan biaya yang lebih rendah, Anda sangat disambut baik!

Mengatur distribusi lokal:

Di mana pun Anda berada di dunia, Anda dapat mengambil bagian dalam penyebaran materi majalah ini dan dalam mempublikasikan perspektif ideologis modernitas demokratis dan program politik konfederalisme demokratis. Untuk melakukan hal ini, Anda dapat mengorganisir lingkungan Anda untuk:

- Mendistribusikan majalah ini secara fisik atau digital.
- Membentuk kelompok-kelompok baca dan diskusi.
- Menyelenggarakan seminar dan presentasi tatap muka atau online, presentasi online di mana anggota tim editorial kami dapat berpartisipasi.

«Mereka telah memberikan kami obor yang tidak dapat dipadamkan»

**legerinkovar@
protonmail.com**

Ini adalah versi pendek dari edisi 13. Untuk versi lengkap dan yang lainnya:

revistalegerin.com

